

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hambatan-hambatan komunikasi yang terjadi dalam penerapan aplikasi *e-learning* YKBM *Smart School* di SMK Karya Bahana Mandiri yaitu:

1. Hambatan media terjadi karena keterbatasan akses internet yang cepat dan stabil di sekolah, serta ketersediaan perangkat keras yang memadai untuk digunakan dalam pembelajaran *online*.
2. Hambatan sumber daya manusia terjadi karena kurangnya kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi *e-learning* YKBM *Smart School* atau kurangnya motivasi guru untuk mengikuti pelatihan mengenai aplikasi tersebut.
3. Hambatan fitur-fitur di dalam aplikasi terjadi karena kurangnya fitur yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran *online* atau karena fitur-fitur yang tersedia tidak *user-friendly*.
4. Secara keseluruhan, pendidikan masih merupakan proses yang tidak dapat digantikan oleh mesin. Pendidikan merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan peran aktif dari kedua belah pihak. Meskipun teknologi dapat membantu dalam proses pembelajaran, tetapi peran guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar tidak dapat digantikan oleh mesin. Pendidikan harus diarahkan pada pengembangan kompetensi siswa yang meliputi kompetensi intelektual, emosional, dan sosial. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan peran guru dalam proses pembelajaran. Pembangunan pendidikan harus diarahkan pada pengembangan kompetensi siswa yang meliputi kompetensi intelektual, emosional, dan sosial, agar anak-anak dapat menjadi individu yang berkualitas.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, diperlukan tindakan yang tepat sesuai dengan hambatan yang terjadi, seperti meningkatkan akses internet di sekolah, melakukan pelatihan kepada guru mengenai penggunaan aplikasi *e-learning* YKBM *Smart School*, meningkatkan fitur-fitur di dalam aplikasi dan yang paling penting merubah sistem aplikasi berbasis website ini menjadi sistem aplikasi berbasis APK sehingga lebih mudah dan *mobile friendly* lebih enak semua pengguna dalam menggunakannya. Dengan demikian, diharapkan penerapan aplikasi *e-learning* YKBM *Smart School* dalam proses komunikasi pendidikan di SMK Karya Bahana Mandiri dapat berjalan dengan lebih baik dan efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikansaran sehubungan dengan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, peneliti berharap skripsi ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan selanjutnya sebagai referensi bagi peneliti dan akademisi yang ingin mencoba dan melakukan penelitian meneliti dengan judul yang serupa dengan skripsi ini. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat menghasilkan karya-karya tulis ilmiah lainnya.
2. Bagi Sekolah SMK Karya Bahana Mandiri, Aplikasi YKBM *Smart School* harus disempurnakan dalam *e-learning* ini dimulai dari fitur-fitur yang masih kurang, kemudian teknis-tenis yang masih kurang memudahkan dari para pengguna aplikasi ini dan mungkin yang paling penting merubah sistem aplikasi berbasis website ini menjadi sistem aplikasi berbasis APK sehingga lebih mudah dan *mobile friendly* lebih enak semua pengguna dalam menggunakannya.